

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti dan juga telah mendapatkan informasi mengenai pola komunikasi yang berjalan di Maha Vihara Duta Maitreya Kota Batam dari para masyarakat vihara, anggota INLA, Dosen, dan Ketua yayasan, dapat disimpulkan beberapa hal yang sejalan dengan tujuan penelitian yang ditulispada peneltian ini.

1. Peneliti mendapatkan informasi lengkap mengenai pola komunikasi yang berjalan di kehidupan sehari-hari, bentuk komunikasi yang terjadi di Maha Vihara Duta Maitreya dalam menciptakan kerukunan antarumat beragama, dan aktivitas komunikasi yang terjadi di Maha Vihra Duta Maitreya Kota Batam. Pola komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat di Maha Vihara duta Maitreya lakukan yaitu dalam menghargai satu sama lain, saling membantu, berkomunikasi dengan baik, dan juga memberikan rasa bahagia ketika bersapa dengan pengunjung di Maha Vihara Duta Maitreya untuk menjaga kerukunan antar umat beragama. Lalu, bentuk komunikasi yang terjadi di Maha Vihara Duta Maitreya ada simbol verbal yaitu dengan menggunakan bahasa dalam penyampaian ketika berkomunikasi dan juga para pekerja atau relawan Maha Vihara Duta Maitreya juga sudah menguasai Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Korea untuk memudahkan para pengunjung Vihara tersebut. Setelah itu ada komunikasi verbal yang dimana termasuk dalam bentuk komunikasi yang digunakan Sehari-hari di Maha Vihara Duta Maitreya yaitu komunikasi lisan, komunikasi tertulis, dan juga komunikasi gerak tubuh melalui tarian.

2. Pola komunikasi, bentuk komunikasi dan aktivitas komunikasi yang terjadi di lingkungan Maha Vihara Duta Maitreya Kota Batam berjalan dengan secara efektif dan baik. Pola komunikasi yang dilakukan pada Maha Vihara Duta Maitreya Kota Batam terjadi secara efektif dan secara informal tidak adanya syarat tertentu mengenai struktur pola komunikasi yang dilakukan.
3. Mengenai aktivitas yang terjadi di Maha Vihara Duta Maitreya dilakukan dengan aktivitas atau kegiatan positif berupa penampilan yang diselenggarakan oleh para relawan vihara dengan organisasi INLA yaitu menampilkan sebuah tarian, nyanyian, dan drama yang dimana penyampaian informasi berupa aktivitas atau kegiatan positif yang memiliki makna dunia satu keluarga untuk menciptakan sebuah kerukunan antar umat beragama.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini, sebagai berikut: Penulis berharap untuk penelitian kedepannya dapat dilanjut dengan topik yang sama mengenai komunikasi antarumat beragama di Kota Batam ini khususnya pada mahasiswa Universitas Putera Batam.

1. Penulis berharap pada penelitian ini dapat dibahas dengan cara luas dan menyeluruh, sehingga dapat menambah wawasan baru tentang pola komunikasi antar umat beragama.
2. Penulis berharap kepada para relawan Maha Vihara Duta Maitreya untuk selalu mempertahankan sifat-sifat kebaikan dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama. Dan juga selalu menebarkan rasa bahagia kepada para pengunjung yang berbeda agama.

3. Penulis berharap dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terkhusus para mahasiswa agar selalu menghargai satu sama lain dalam konteks berbeda agama.
4. Penulis berharap dalam penelitian ini dapat diterapkan sebagai salah satu contoh kepada masyarakat meskipun berbeda keyakinan namun dapat berinteraksi maupun berkomunikasi dengan baik walaupun berbeda-beda agama.